

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar. Pemerintah mewajibkan setiap warga negara Indonesia menggunakan bahasa Indonesia pada saat berbicara dalam kegiatan formal seperti di perkantoran, sekolah dan sebagainya. Dalam lembaga sekolah jenjang pendidikan dasar (SD) berbicara merupakan salah satu aspek dari pembelajaran kemampuan berbahasa. Selain itu, ada tiga kemampuan lain yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Murid harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran kemampuan berbicara di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi murid dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Masalah lain agaknya mengarah pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurang aktifnya siswa ketika berbicara dikelas. Padahal mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menuntut siswanya untuk mampu memiliki empat keterampilan berbahasa, yang salah satunya adalah berbicara. Sebab berbicara di depan publik, suka atau tidak, merupakan keterampilan yang harus kita kuasai, karena pada suatu saat dalam kehidupan kita, pastilah kita harus berbicara di hadapan sejumlah orang untuk menyampaikan pesan, pertanyaan, tanggapan atau pendapat kita tentang sesuatu hal yang kita yakini.

Teknik mengajar yang konvensional tidak lagi dipercaya sebagai sistem yang relevan dengan tuntutan kemampuan psikomotorik pada hasil belajar siswa. Guru dituntut inovatif dalam menggali metode-metode pembelajaran yang kreatif. Guru tidak lagi harus mempertahankan dan membanggakan teknik maupun metode masa lalunya. Zaman semakin berkembang, tuntutan masyarakat semakin meningkat. Metode mengajar pun harus semakin bervariasi, namun,

kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Berdasarkan observasi awal hasil temuan penulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Tolisu, tidak semua murid memiliki kemampuan berbicara yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar murid rata - rata berada di bawah Kriteria Ketercapaian Minimal (KKM), yaitu 70 dan data lain diperoleh banyaknya siswa yang dari 26 hanya sekitar 60 % atau 16 siswa belum memiliki keterampilan berbicara yang baik. Hasil data tersebut diperoleh dari guru yang mengajar Di SDN 1 Tolisu. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas guna ingin meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru bidang studi, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kemampuan Siswa Berbicara di Kelas V SDN 1 Tolisu Kecamatan Toili Kabupaten Banggai”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun hasil pengamatan awal peneliti, ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Siswa belum mampu memahami konsep berbicara yang baik
3. Siswa kurang aktif berbicara ketika dikelas

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mencoba mengemukakan rumusan permasalahan yakni: “Bagaimanakah Kemampuan Siswa Berbicara di Kelas V SDN 1 Tolisu Kecamatan Kabupaten Banggai? “

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa berbicara di kelas V SDN 1 Tolisu Kecamatan Kabupaten Banggai

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru; Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk membelajarkan siswa berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Siswa; Untuk dapat memotivasi siswa dalam memperbaiki kemampuan berbicara dan mengembangkan keterampilan berbicara
3. Bagi Sekolah; Sebagai masukan buat pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti; Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat bagi peneliti di masa yang akan datang.